

The Effect Of Company Size And Capital Structure On The Profitability Of Private Banks Listed On The Indonesia Stock Exchange

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Maimunah Rizkiah¹, Maya Sabirina Panggabean², Dewi Nurmasari Pane³

Universitas Prima Indonesia^{1,2}

Universitas Pembangunan Panca Budi³

mayasabirinapanggabean@unprimdn.ac.id, dewinurmasaripane@dosen.pancabudi.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company size and capital structure on profitability in National Private Bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2022 period. Profitability as the dependent variable is measured using Return on Equity (ROE). The independent variables analyzed were company size (Ln Total Assets) and capital structure (Debt to Equity Ratio / DER). The sample consists of 23 companies with a total of 69 observation data selected through purposive sampling. The results of multiple linear regression analysis show that company size has a positive and significant effect on profitability, while capital structure has no significant effect on profitability.

Keywords: Profitability, Company Size, Capital Structure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2022. Profitabilitas sebagai variabel dependen diukur menggunakan Return on Equity (ROE). Variabel independen yang dianalisis adalah ukuran perusahaan (Ln Total Aset) dan struktur modal (Debt to Equity Ratio/DER). Sampel terdiri dari 23 perusahaan dengan total 69 data observasi yang dipilih melalui purposive sampling. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.

1. Pendahuluan

Industri perbankan memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, fungsi perbankan di suatu negara memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan ekonominya. Salah satu indikator pembangunan suatu negara adalah sektor keuangannya. Kondisi perekonomian suatu negara akan membaik seiring dengan membaiknya kondisi keuangannya. Berdasarkan aset yang dimilikinya, bank-bank besar mampu menghasilkan profitabilitas yang pada gilirannya akan memengaruhi kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan perbankan. Menurut Pratiwi dkk. (2023), “profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu; tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi”.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). Kasmir (2014:204) mengatakan bahwa “Hasil pengembalian ekuitas atau ROE atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

Profitabilitas memiliki hal yang sangat penting dalam perbankan dimana dapat mengukur keuntungan suatu perbankan atau kesehatan perbankan. Jika ROE dalam perbankan

mengalami masalah tentu akan berdampak pada kesehatan dan kelayakan akan suatu perusahaan, salah satu yang memiliki masalah dalam profitabilitas dapat dilihat pada bank AGRO di tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2020. Profitabilitas AGRO pada tahun 2020 tercatat sebesar 0,7 persen, sedangkan pada tahun 2021, Profitabilitas AGRO turun sebanyak 9,6 persen. Dengan demikian, penurunan Profitabilitas dari tahun 2020 ke 2021 adalah sekitar 10,4 persen.

Halim (2015) “mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, diukur dengan menggunakan total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar.” Ia menekankan bahwa kecenderungan perusahaan untuk menggunakan mata uang asing meningkat seiring dengan ukurannya. Ln Total Assets berfungsi sebagai pengganti variabel Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini.

Pada variabel struktur modal, peneliti menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio*. Widiyanti (2019) menambahkan bahwa “DER sering digunakan oleh analis dan investor untuk melihat risiko yang dihadapi perusahaan.” Rasio yang tinggi dapat menunjukkan potensi risiko yang lebih besar terhadap likuiditas perusahaan.

Masyarakat didorong untuk berinvestasi karena persaingan antarbank yang cepat dan peningkatan pendapatan. Pasar modal pun muncul sebagai hasil dari pertumbuhan ini. Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu contoh pasar modal modern. Saat ini, BEI menjadi tempat bagi para investor untuk berbisnis. (Putra & Susila, 2020)

Tabel 1. Data Fenomena Penelitian

Nama perusahaan	Tahun	Ln Total Aset (Rasio)	DER (Persen)	ROE (Persen)
BGTG	2020	5,365	3,71	0,28
	2021	8,575	2,99	0,51
	2022	8,915	1,86	1,47
BACA	2020	20,223	11,33	3,74
	2021	22,325	9,52	1,64
	2022	20,628	5,27	0,98
BNBA	2020	7,637	4,06	2,32
	2021	8,664	2,88	1,99
	2022	8,211	1,67	1,27

Sumber: BEI 2020-2022 (Data diolah oleh peneliti)

Hasil dari data yang telah dilakukan, tercatat bahwa ROE pada bank BGTG pada tahun 2020 hingga 2022 mengalami peningkatan. Dimulai dari 0.28 persen naik menjadi 0.51 persen hingga menjadi 1.4 persen di tahun 2022, di sertai dengan ukuran perusahaan yang juga terus meningkat pada tahun 2020 sampai pada tahun 2022, dari 5,365 terus meningkat hingga mencapai 8,915. sedangkan pada bank BACA terus mengalami penurunan DER signifikan dimana pada tahun 2020 berjumlah 11,3 turun menjadi 5,2. Hal ini diikuti oleh ROE yang terus menurun dimana pada tahun 2020 dari 3.7 persen menurun hingga 0.9 persen pada tahun 2022.

Pada bank BNBA mengalami ketidak stabilan dimana DER mengalami penurunan pada tahun 2020 turun 4.6 persen hingga 1.6 pada tahun 2022. Begitu juga dengan profitabilitas dimana pada tahun 2020 2.3 persen menjadi 1.2 persen pada tahun 2022. Namun untuk ukuran perusahaan pada tahun 2020 dari 7,637 mengalami peningkatan mencapai 8,664 pada tahun 2021 meski setelah itu di tahun 2022 menurun menjadi 8,211. Berdasarkan data yang telah diolah diatas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia”.

Landasan Teori

Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

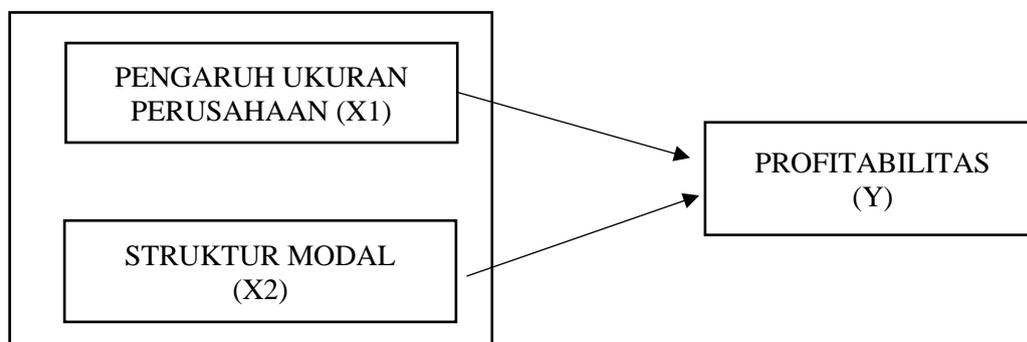
Ukuran perusahaan bisa memberikan keuntungan dalam hal efisiensi biaya, akses ke pembiayaan, dan daya saing yang lebih baik bagi perusahaan besar, yang sering kali meningkatkan profitabilitas mereka. Kasmir (2016) menyatakan bahwa “ukuran perusahaan ditentukan melalui ukuran aktiva, yang dapat diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Semakin besar aktiva, semakin banyak modal yang ditanamkan, yang berpotensi meningkatkan profitabilitas”

Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Selain ukuran perusahaan, pemilik bisnis juga harus mempertimbangkan struktur modal yang akan digunakan untuk menjalankan operasional bisnis. DER adalah rasio yang sering digunakan untuk mengevaluasi model struktural suatu industri. Dalam buku Brigham dan Houston (2019) yang berjudul “Fundamentals of Financial Management” Brigham dan Houston menjelaskan bahwa “struktur modal yang optimal dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.” Mereka menekankan pentingnya proporsi utang yang tepat dalam struktur modal untuk memaksimalkan laba.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini, yang menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti, didasarkan pada rumusan masalah wawasan teoritis yang telah disajikan sebelumnya. Dalam bagian ini, profitabilitas merupakan variabel dependen, sedangkan ukuran perusahaan dan struktur modal merupakan faktor independen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara parsial dan bersamaan dampak dari setiap variabel independen terhadap profitabilitas.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berikut ini adalah hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan kerangka konseptual yang disebutkan di atas:

- H1:** “Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan bank swasta yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 sampai 2022”
- H2:** “Struktur Modal yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Bank Swasta yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 sampai 2022”
- H3:** “Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Bank Swasta yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 sampai 2022.”

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah

untuk menguji hubungan antara dua variabel independen ukuran perusahaan dan struktur modal dan variabel dependen profitabilitas. Ketika mempelajari populasi atau sampel tertentu, metode penelitian kuantitatif digunakan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2017) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan." Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan "Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 32 perusahaan selama periode 2020-2022."

Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2017) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Strategi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut ini adalah ketentuan yang berlaku:

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Bank Swasta Nasional yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022	32
2	Perusahaan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2020-2022	(0)
3	Perusahaan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laba negatif selama periode 2020-2022	(9)
Jumlah Sampel Penelitian		23
Total Sampel dalam Perusahaan (Perusahaan 23 x 3)		69

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah peneliti).

Teknik Pengumpulan Data

Melalui teknik dokumentasi, kami dapat mengumpulkan data sekunder tahun 2020–2022, khususnya dari laporan keuangan dan laporan tahunan lembaga perbankan swasta nasional yang tercatat di BEI.

Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan sekunder. Informasi mengenai periode penelitian 2020–2022, termasuk laporan keuangan dan tahunan, diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Identifikasi dan definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Ukuran Perusahaan (X 1)	Ukuran perusahaan adalah tolak ukur besar kecilnya perusahaan dengan melihat besarnya nilai penjualan atau nilai total aset yang dimiliki perusahaan (Fitriyani, 2016).	Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$	Rasio
2	Struktur Modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>) (X 2)	Struktur modal (Capital Structure) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang di tunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Sholikadi, 2016)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	Profitabilitas (<i>Return On Equity</i>) (Y)	Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari semua sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas biasanya diukur menggunakan rasio-rasio keuangan yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan dan aset nya. (Kasmir, 2017)	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

Uji Normalitas

Jika memiliki model regresi dengan potensi faktor pengganggu atau residual, dapat menggunakan uji normalitas untuk melihat apakah data tersebut mengikuti distribusi normal. Seseorang dapat mengetahui apakah data tersebut mengikuti distribusi normal dengan menemukan nilai signifikansinya. “Jika signifikan > 0, 05 maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0, 05 maka variabel tidak berdistribusi normal” menurut (Sujarweni, 2015:225).

Uji Multikolinearitas

Dengan melihat nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factors*), pengujian multikolinearitas dapat dilakukan. “Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi” menurut (Yaldi et al., 2022).

Uji Heteroskedastisitas

Dengan nilai absolut dari residual regresi tak terstandar sebagai variabel dependen, pengujian ini dilakukan sebagai respons terhadap variabel x sebagai variabel independen. “Apabila hasil uji di atas level signifikan ($r > 0, 05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level di bawah signifikan ($1 < 0, 05$) berarti terjadi heteroskedastisitas” menurut (Sujarweni, 2015:226).

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang mengganggu dalam periode waktu tertentu berinteraksi dengan variabel-variabel yang datang sebelumnya, seseorang dapat mengevaluasi autokorelasi model. “Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika”: (Sujarweni, 2015:226)

Ketentuan	Keputusan	Penolakan
$d < d_L$ atau $d > 4 - d_L$	Tolak H_0	Terjadi autokorelasi d_L
$\leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	Tidak ada keputusan	Tidak dapat disimpulkan
$d_L < d < 4 - d_U$	Gagal tolak H_0	tidak terjadi autokorelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Suyono (2018) "menjelaskan bahwa regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linier sederhana." Pengaruh linear beberapa faktor independen terhadap variabel dependen dapat dipastikan melalui penggunaan regresi linear berganda. Berikut ini adalah format umum regresi linear berganda sistematis:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Profitabilitas

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Struktur Modal

a = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien Regresi

e = Standart error

Uji F

Nilai signifikansi (sig) digunakan untuk menilai signifikansi model regresi secara bersamaan; jika kurang dari 0,05, maka menunjukkan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen. "Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan" (Sujarweni, 2015:228)

1. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
4. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Uji T

Untuk memastikan apakah "variabel bebas (X) mempunyai dampak terpisah terhadap variabel terikat (Y), uji-T adalah uji koefisien regresi parsial individual" (Sujarweni, 2015:161).

1. Jika nilai t didapat < 0,05 maka menandakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t didapat > 0,05 maka menandakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Ini memberi informasi tentang nilai maksimum, minimum, standar deviasi, dan mean untuk variabel yang dipergunakan pada suatu penelitian. Studi ini variabel bebas yang dipergunakan yaitu Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal dan variabel terikatnya adalah

profitabilitas. Selanjutnya, data yang dikumpulkan diuji dengan SPSS 25, yang memberikan hasil analisis dibawah ini:

Tabel 4. Hasil analisis statistic deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran_perusahaan	72	15.50	30.44	20.2412	4.58625
struktur_modal	72	.72	11.33	4.8604	2.19208
profitabilitas	72	.00	96481.91	13982.7607	24911.43300
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data diolah (2025)

Sebagaimana tabel tersebut, hasil analisis statistik deskriptif dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Ukuran Perusahaan bernilai min 15,50, max senilai 30,44, nilai rata-ratanya 20,2412 dan nilai standar deviasi 4,58625
- Struktur Modal bernilai min 0,72, max senilai 11,33, nilai rata-ratanya 4,8604 dan nilai standar deviasi 2,19208
- Profitabilitas bernilai min senilai 0,00, nilai max 96481,91, nilai rata-rata 13982,7607

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini melibatkan dua metode yaitu uji statistik one-sample Kolmogorov-Smirnov dan metode grafis histogram serta normal P-Plot:

Uji Statistik *One Sample Kolmogrov Smirnov*

Uji statistik "*one sample kolmogrov smirnov*" digunakan dengan kriteria jika nilai sign. melampaui 0,05 apabila data dianggap normal, dan apabila sign. <0,05 data dianggap tak mempunyai distribusi secara normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06543258
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.091
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

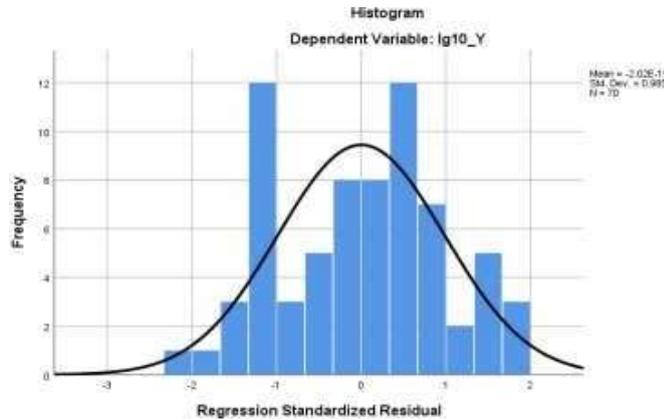
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah (2025)

Dari pengujian Kolmogorov-Smirnov diatas dapat dilihat bahwa nilai sign. Sebesar 0,063 >0,05 oleh karena itu data Kolmogorov-Smirnov berdistribusi secara normal.

b. Metode Grafik Histogram dan normal P-Plot

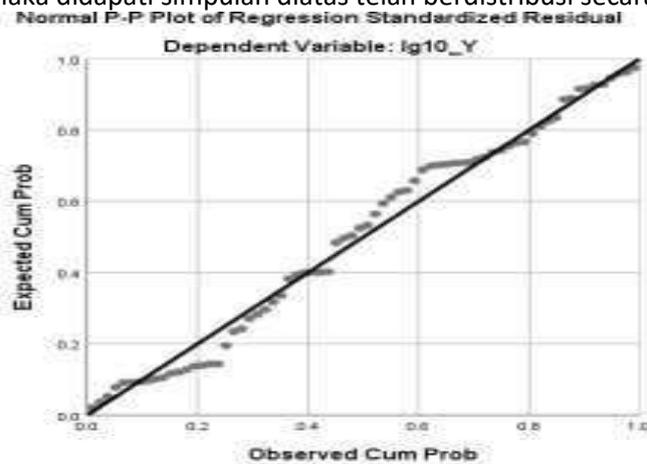
Diperlihatkan perolehan pengujian ini melalui model histogram:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Histogram

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Diperlihatkan data tersebut berdistribusi normal hal ini karena garis membentuk kurva maka didapati simpulan diatas telah berdistribusi secara normal.



Gambar 3. Hasil uji Normalitas P-Plot

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Gambar tersebut mengindikasikan bahwasanya beberapa titik pada model regresi linear tersebar di sepanjang garis diagonal, yang menegaskan data tersebut memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berikut ini disajikan hasil uji Multikolinearitas:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
model	tolerance	VIF
lg10_x1	.785	1.274
lg10_x2	.785	1.274

a. Dependent Variable : lg10_Y

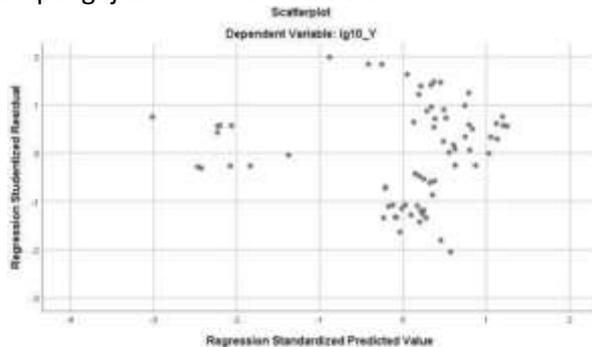
Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Hasilnya membuktikan bahwasannya variabel Ukuran Perusahaan (X1) bernilai VIF sebesar 1,274 dan nilai toleransi 0,785. Sementara itu, variabel Struktur Modal (X2) juga

menunjukkan nilai VIF 1,274 dan nilai toleransi 0,785. Temuan ini mengindikasikan bahwasannya data dalam studi ini bebas dari permasalahan multikolinearitas, karena kedua variabel yang diuji bernilai VIF di bawah 10 serta nilai toleransi melampaui 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini disajikan hasil pengujian heteroskedastisitas:



Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Pada gambar tersebut, beberapa titik plot terlihat tersebar tanpa membentuk pola atau bentuk yang jelas. Oleh karena itu, didapati simpulan bahwasannya data tersebut tak menunjukkan indikasi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi metode Durbin-Watson

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244		2.20103569

c. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

d. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas nilai DW yang diperoleh sebesar 2,149 lebih besar dari nilai DU sebesar 1,6751 dan nilai DW lebih kecil dari nilai 4 - 1,6751 yang bernilai 2,3249 hal tersebut bisa diartikan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		
		B	Std. Error		t	Sig.
1	(Constant)	5.868	1.915		3.064	.003
	LAG_X1	-7.405	2.076	-.414	-3.566	.001
	LAG_X2	1.095	.797	.160	1.375	.174

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

$$Y = 5,868 + 7,405 + 1,095 + e$$

Melihat kesamaan regresi linear berganda yang tersaji dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstanta (α) yaitu 586,8 artinya jika variabel X1(Ukuran Perusahaan), variabel X2 (Struktur Msodal) dianggap nol (tidak ada), maka nilai Y (Profitabilitas) adalah sebesar 586,8 persen.
2. Hasil uji variabel X1 (Ukuran Perusahaan) sejumlah 740,5 persen dengan tanda negatif sehingga apabila terdapat kenaikan nilai variabel X1(Ukuran Perusahaan) sebanyak satu persen maka nilai Y akan mengalami penyusutan senilai 740,5 persen.
3. Hasil uji variabel X2 (Struktur Modal) bernilai positif sejumlah 109,5 persen. Jika terdapat kenaikan nilai variabel X2 sebanyak satu persen maka nilai Y akan mengalami peningkatan sebesar 109,5 persen.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji model regresi parsial dilaksanakan guna menilai apakah setiap independent variable memberikan pengaruh yang signifikan pada dependent variable. Jika t hitung melampaui t tabel atau jika nilai probabilitas (signifikansi) terlampaui kecil dari α (0,05), maka dapat dikatakan bahwa independent variable berpengaruh signifikan pada dependent variable.

Nilai t tabel dapat ditemukan dengan merujuk pada distribusi t pada tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (untuk uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1 = 72-2-1=69$ (di mana k adalah jumlah independent variable). Oleh karena itu, perolehan t tabel dalam pengujian ini yakni 1,998.

**Tabel 9. Hasil Uji Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta			
	B	Std. Error		t	Sig.	
1	(Constant)	5.868	1.915		3.064	.003
	LAG_X1	-7.405	2.076	-.414	-3.566	.001
	LAG_X2	1.095	.797	.160	1.375	.174

e. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

- a. Tabel tersebut menampilkan hasil uji parsial untuk pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, dimana nilai t hitung sebesar -3,566 lebih kecil dari nilai t tabel yang bernilai 1,998. Selain itu nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
- b. Tabel tersebut menampilkan hasil uji parsial untuk variabel struktur modal terhadap profitabilitas, dimana nilai t hitung sebesar 1,375 lebih kecil dari nilai t tabel yang bernilai 1,998. Kemudian untuk nilai signifikansi bernilai 0,174 lebih besar dari nilai 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 10. Hasil Uji Simultan
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.153	2	11.076	10.326	.000 ^b
	Residual	68.650	64	1.073		
	Total	90.803	66			

f. Dependent Variable: LAG_Y

g. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Adapun penilaian koefisien pada ftabel yakni $df(1) = 3-1 = 2$ dan $df(2) = 72 - 3 = 69$ jadi nilai Ftabel 3,119 lebih rendah dari nilai Fhitung sebesar 10,326 dan nilai signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan dan struktur modal yakni 0,00 terlampaui kecil dari 0,05. Sehingga, didapati simpulan bahwasannya H3 diterima, yang memperlihatkan bahwasannya variabel ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh secara simultan pada profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji R Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.244	.220	1.03569	2.149

h. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

i. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Output tersebut membuktikan bahwasannya nilai Adjusted R Square (R^2) yaitu 0,220 atau 22% dapat diartikan bahwasannya independent variable berpengaruh sebesar 22% pada dependent variable, sedangkan 78% sisanya diakibatkan dari variable lain yang tak dibahas dalam studi ini.

Pembahasan

a. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Hasil riset menunjukkan bahwa skala perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat terbukti. Artinya, semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka nilai perusahaannya cenderung ikut meningkat secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pramana dan Mustanda (2016) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan analisis hasil penelitian, implikasi yang dapat ditarik adalah terkait struktur modal, yang dalam studi ini diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio*. Temuan menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Meskipun demikian, kecenderungan yang teramati adalah bahwa semakin tinggi proporsi utang yang digunakan perusahaan dalam membiayai asetnya, semakin besar pula potensi peningkatan penggunaan dana untuk mendukung operasional dan kinerja perusahaan.

4. Penutup

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana struktur modal dan ukuran bisnis mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di BEI. "Jumlah sampel yang dipergunakan meliputi 24 perusahaan bank swasta nasional yang tercatat di BEI dari 2020-2022."

Sebagaimana analisis data, pengujian hipotesis, dan pemaparan yang dilaksanakan, kesimpulan dari studi ini dapat dirumuskan, antara lain:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) membuktikan bahwasannya variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara sign. pada profitabilitas di perusahaan bank swasta yang tercatat di BEI selama periode 2020-2022.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) membuktikan bahwasannya variabel struktur modal tak berdampak signifikan pada profitabilitas dalam perusahaan bank swasta yang tercatat di BEI selama tahun 2020-2022.
3. Ukuran Perusahaan serta Struktur Modal mempengaruhi profitabilitas dengan koefisien determinasi 22 persen. Faktor lain yang tak dibahas studi ini memengaruhi sisa 78 persen.

Saran

Sebagaimana temuan penelitian di atas, peneliti akan memberikan beberapa saran berupa :

1. Mengingat nilai koefisien determinasi dalam studi ini hanya sekitar 22 persen, ini mengindikasikan bahwa terdapat 78 persen variabel lain yang belum dijelaskan. Oleh karena itu, penelitian berikutnya diharapkan bisa menambah dan memperluas variabel-variabel yang memiliki pengaruh.
2. Guna meningkatnya hasil, diharapkan penelitian berikutnya dapat melaksanakan pengujian ulang melalui perpanjangan periode observasi serta menambah jumlah sampel.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Fitriani, E., & Zamzami, Z. (2018). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan (studi kasus perusahaan sektor utama di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2016). *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)*, 3(6), 14–24.
- Pratiwi, M. P. (2023). Pengaruh narsisme CEO, struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021). Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Putra, I. G. N. P., & Susila, I. G. N. P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 178–187.
- Sholikadi, M. (2016). Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–20.
- Rimawan, M., Muniarty, P., Alwi, A., Mutiah, H., & Pratiwi, A. (2023). Analisis pengaruh kebijakan deviden dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi pada perusahaan perbankan yang listing di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 1029-1041.
- Suyono. (2018). *Statistik Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widiyanti, D. (2019). Pengaruh net profit margin, return on assets dan debt to equity ratio

terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 1–10.

Yaldi, R., & Putri, M. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 178– 187.